

## **BAB II**

### **METODE PENELITIAN**

#### **2.1 Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian survei yang bersifat analitik, penelitian yang diarahkan untuk menjelaskan suatu keadaan atau situasi dengan pendekatan cross sectional dimana pengumpulan data dilakukan sekaligus, artinya setiap subjek penelitian hanya diobservasi satu kali (Nursalam, 2020) Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan niat perilaku dengan kesediaan untuk menggunakan rekam medis elektronik di Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda.

#### **2.2 Populasi dan Sampel**

##### **2.2.1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah suatu kumpulan dari individu dalam suatu batasan tertentu. Kumpulan dari individu ini dapat diukur atau diamati ciri-cirinya atau yang disebut populasi studi. Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga Kesehatan Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda, dengan jumlah populasi 55 tenaga kesehatan.

### 2.2.2. Sampel Penelitian

Perhitungan jumlah sampel minimal menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$\frac{n}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

$n$  = jumlah sampel minimal

$N$  = Populasi penelitian

$e^2$  = error margin

Nilai error margin ditetapkan sebesar 5% sehingga perhitungan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$\frac{55}{1 + 55 (0,05 \times 0,05)}$$

$$n = \frac{55}{1 + 55 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{55}{1 + 0,1375}$$

$$n = \frac{55}{1,1375}$$

$$n = 48 \text{ sampel}$$

#### a. Kriteria inklusi

1. Tenaga pelayanan kesehatan yang dapat mengisi rekam medis pasien di Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda.
2. Tenaga pelayanan Kesehatan yang bersedia mengisi kuesioner.

b. Kriteria eksklusi

1. Tenaga pelayanan kesehatan yang dalam masa cuti dan izin sakit pada saat dilakukan penelitian.
2. Pegawai puskesmas yang tidak memiliki kewenangan dalam pengisian rekam medik elektronik.

2.2.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel ini merupakan upaya penelitian untuk mendapatkan sampel yang mewakili populasi dan dapat menggambarkan populasinya (Nalendra, A. R. A., 2021) Teknik yang digunakan adalah *stratified random sampling*. *Stratified random sampling* pengambilan sampel yang dilakukan dengan membagi populasi menjadi sub atau strata.

Tabel 2. 1 Teknik Pengambilan Sampel

| No | Nama Unit                              | Jumlah Tenaga Pelayanan Kesehatan | Jumlah masing-masing Tenaga Kesehatan | Sampel |
|----|--|-----------------------------------|---------------------------------------|--------|
| 1. | Promosi Kesehatan                      | 4                                 | 48(4/55)                              | 3      |
| 2. | Promosi Kesehatan Lingkungan           | 2                                 | 48(2/55)                              | 2      |
| 3. | Pelayanan KIA-KB                       | 6                                 | 48(6/55)                              | 5      |
| 4. | Gizi kesehatan masyarakat              | 1                                 | 48(1/55)                              | 1      |
| 5. | PPM (Pencegahan Pengendalian Penyakit) | 5                                 | 48(5/55)                              | 4      |
| 6. | Imunisasi                              | 3                                 | 48(3/55)                              | 3      |
| 7. | Keperawatan Kesehatan                  | 1                                 | 48(1/55)                              | 1      |

| Masyarakat          |                              |   |          |           |
|---------------------|------------------------------|---|----------|-----------|
| 8.                  | Kesehatan Jiwa               | 1 | 48(1/55) | 1         |
| 9.                  | Kesehatan Gizi               | 4 | 48(4/55) | 3         |
| 10.                 | Kesehatan gigi               | 4 | 48(4/55) | 3         |
| 11.                 | Kesehatan Olahraga           | 1 | 48(1/55) | 1         |
| 12.                 | Kesehatan Indera             | 1 | 48(1/55) | 1         |
| 13.                 | Kesehatan Lansia             | 1 | 48(1/55) | 1         |
| 14.                 | Kesehatan Kerja              | 1 | 48(1/55) | 1         |
| 15.                 | Kesehatan Peduli Remaja      | 1 | 48(1/55) | 1         |
| 16.                 | Pemeriksaan Umum             | 2 | 48(2/55) | 2         |
| 17.                 | Pelayanan Tindakan           | 1 | 48(1/55) | 1         |
| 18.                 | Farmasi                      | 5 | 48(5/55) | 4         |
| 19.                 | Laboratorium                 | 4 | 48(4/55) | 3         |
| 20.                 | Tb, Kusta                    | 2 | 48(2/55) | 2         |
| 21.                 | Pelayanan VCT, IMS, Dan Lass | 2 | 48(2/55) | 2         |
| 22.                 | Rekam Medik                  | 1 | 48(1/55) | 1         |
| 23.                 | Pendaftaran                  | 2 | 48(2/55) | 2         |
| <b>TOTAL SAMPEL</b> |                              |   |          | <b>48</b> |

### 2.3 Waktu dan Tempat penelitian

Penelitian ini berlokasi di Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda. Waktu penelitian dilakukan pada bulan April Tahun 2023.

### 2.4 Definisi Operasional

Rumusan definisi operasional dijadikan sebagai pedoman untuk melakukan suatu kegiatan ataupun pekerjaan. Definisi operasional dalam penelitian ini diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 2. 2 Definisi Operasional

| VARIABEL                   | DEFINISI  | ALAT UKUR   | KRETERIA OBJEKTIF   | SKALA   |
|----------------------------|---|---|---|---------|
| <b>Variabel Independen</b> |   |   |   |         |
| Perilaku niat(BI)          | Kondisi perilaku niat mengacu pada kesiapan pengguna untuk melakukan menerapkan teknologi baru                                | Menggunakan Kuisisioner skala guttman yang berisi 5 pertanyaan<br><br>Jawaban yang salah diberi nilai 1 dan jawaban yang benar diberi nilai 2 | Kreteria penilaian sebagai berikut:<br>≥6=Baik<br>≤5= Tidak Baik<br>(Venkatesh et al., 2012)        | Nominal |
| <b>Variabel Dependen</b>   |   |   |   |         |
| Kesediaan                  | Kesediaan menggunakan rekam medis elektronik adalah kesiapan petugas kesehatan dalam penggunaan rekam medis secara elektronik | Menggunakan Kuisisioner skala guttman yang berisi 6 pertanyaan<br><br>Jawaban yang salah diberi nilai 1 dan jawaban yang benar diberi nilai 2 | Kreteria penilaian sebagai berikut:<br>≥9= bersedia<br>≤8 =tidak bersedia<br>(Hossain et al., 2019) | Nominal |

## 2.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang diadopsi dari penelitian terdahulu, meliputi kuesioner harapan pengguna yang diadopsi dari kuesioner Venkatesh tahun 2012 dan kuesioner kesediaan yang diadopsi dari kuesioner Akram Hossain tahun 2019. Instrumen penelitian kuesioner ini dibagi menjadi tiga sub bagian diantaranya:

1. Sub A berisi tentang karakteristik responden penelitian yang mencakup nama, jenis kelamin, usia, spesialis medis (unit), pengalaman medis, jenis aplikasi dibidang IT yang pernah digunakan.
2. Sub B berisi sebanyak 5 pertanyaan tentang Niat Perilaku. Skor penilaian yaitu : 1 = tidak baik dan 2= baik
3. Sub C berisi sebanyak 6 pertanyaan tentang kesediaan untuk menggunakan rekam medis elektronik. Skor penilaian yaitu : 1 = tidak sedia dan 2 = bersedia

#### 2.5.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang benar variabel yang ingin diteliti oleh peneliti. Uji validitas digunakan untuk mengukur kebenaran atau kebenaran kuesioner. Pengukuran validitas pada penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu pertama, mengkorelasikan antar skor butir pertanyaan dengan total item, kedua, mengkorelasikan antar masing-masing skor indikator item dengan total skor konstruk untuk mengetahui bahwa instrumen penelitian tersebut valid atau tidak. Membenarkan validitas semua ukuran, item pengukuran untuk konstruksi laten dalam model yang diusulkan dikembangkan dari studi sebelumnya (Venkatesh et al., 2012). Validitas di evaluasi dengan pemuatan item koefisien

korelasi minimal 0,05 dan diperoleh nilai korelasional pada tiga item pertanyaan yang di adopsi oleh (Venkatesh et al., 2012) adalah 0,949, 0,956, 0,811 sehingga lebih besar dari level yang di sarankan dan memenuhi syarat. Uji validasi pada instrumen penelitian ini dinyatakan valid menggunakan rumus *pearson product moment* dengan ketentuan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Berdasarkan hasil uji, diperoleh nilai  $r_{tabel}$  0,79 pada kuesioner yang di adopsi dari (Venkatesh et al., 2012) dan diperoleh nilai  $r_{tabel}$  0,79 pada kuesioner yang di adopsi dari (Hossain et al., 2019) sehingga dapat diterima konsistensi internal.

#### 2.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama (Syamsuryadin, S., & Wahyuniati, 2017) Dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan uji reliabilitas karena peneliti mengadopsi kuesioner Niat Perilaku dari peneliti (Venkatesh et al., 2012) dan kuesioner kesediaan dari peneliti (Hossain et al., 2019). Peneliti menggunakan teknik analisis koefisien reliabilitas alpha dari cronbach untuk mengetahui koefisien reliabilitas penelitian dengan ketentuan

variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha > dari 0,6 (Priyatno, 2013). Berdasarkan hasil uji, nilai Cronbach's Alpha 0,79 pada kuesioner Niat Perilaku dan 0,71 pada kuesioner kesediaan sehingga dapat dinyatakan reliable atau memenuhi persyaratan.

## **2.6 Prosedur Penelitian**

### **2.6.1 Pengumpulan Data**

#### **a. Data Primer**

Data primer ini diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya dan data primer dapat dikatakan sebagai data asli. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, dilakukan pada tenaga Kesehatan di Puskesmas Sidomulyo dan menggunakan pernyataan di dalam kuesioner mengenai pernyataan tentang Niat Perilaku dengan kesediaan untuk menggunakan rekam medis elektronik.

#### **b. Data Sekunder**

Data Sekunder ini diperoleh melalui survei pendahuluan atau pada Tenaga Kesehatan di Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui survei awal di Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda terkait tenaga kesehatan

## 2.6.2 Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dari penelitian untuk mencapai tujuan utama penelitian, yaitu menjawab pertanyaan penelitian yang mengungkap (Nursalam, 2020). Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah pengumpulan kuesioner dari responden. Setelah data terkumpul, data tersebut diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### a. Editing (Penyuntingan Data)

Editing adalah upaya peneliti untuk melakukan pengecekan kembali data yang telah dikumpulkan. Hal yang perlu diperhatikan dalam editing ini adalah kelengkapan pengisian kuesioner, keterbacaan tulisan, kesesuaian jawaban dan relevansi jawaban.

### b. Coding

Coding adalah pemberian kode pada setiap jawaban untuk mengelompokkan jawaban responden berdasarkan jenisnya. Pengkodean dilakukan pada data untuk memfasilitasi representasinya. Peneliti mengkodekan sesuai dengan item-item pada kuesioner, beserta jawaban responden.

### c. Skoring

Pada langkah ini, tanggapan dari responden yang sama dikelompokkan secara cermat dan teratur,

kemudian dihitung dan dijumlahkan menjadi sebuah tabel.

d. Analisis Data

1) Analisis Univariat

Analisis univariat ialah jenis analisis yang dilakukan pada satu variabel untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi pada suatu penelitian (Prasetyaning Widayanti & Kusumawati, 2021) Pada penelitian ini untuk mengetahui masing-masing karakteristik variabel yang akan diteliti, mengetahui karakteristik umur, jenis kelamin.

2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan untuk menganalisis hubungan antar dua variabel. Uji statistik dalam analisis bivariat di penelitian ini menggunakan komputerisasi dengan uji chi-square ( $\alpha = 0,05$ ) yaitu salah satu uji jenis uji komparatif non parametris yang dilakukan pada dua variabel. Pada penelitian ini variabelnya ialah variabel niat perilaku dengan variabel kesediaan nakes dan pihak yang mempunyai wewenang dalam mengakses rekam medis di Puskesmas Sidomulyo. Dasar dari penggunaan uji ini adalah karena data yang diolah

berisi unsur skala nominal pada kedua variabel independen dan dependen. Adapun kriteria interpretasi ujinya sebagai berikut:

- a) Apabila  $p < 0,05 = H_0$  ditolak, yang artinya ada  
“Ada hubungan Niat Perilaku dengan kesediaan untuk menggunakan rekam medis elektronik.”
- b) Apabila  $p > 0,05 = H_0$  diterima, yang artinya  
“Tidak ada hubungan Niat perilaku dengan kesediaan untuk menggunakan rekam medis elektronik.”
- c) Uji alternatif jika nilai uji chi square  $< 5 / < 20\%$   
atau nilai tabel lebih dari 2x2